

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahapan tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di CV.Qlau Maju Berkah. Tinjauan perusahaan meliputi profil CV.Qlau Maju Berkah, Visi dan Misi, Logo CV.Qlau Maju Berkah, Struktur Organisasi CV.Qlau Maju Berkah.

2.1.1 Profil CV Qlau Maju Berkah

CV.Qlau Maju Berkah berlokasi di Jl. Bawang Kp.Cibitung No.46 Rt.001 Rw.006, Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi didirikan oleh Ibu Tutut Setyawatie sejak tahun 2000an. CV.Qlau Maju Berkah merupakan industri yang bergerak dalam bidang produksi olahan tepung yaitu roti manis, roti kupas, kue kering, kue asin dan manis. Semua produk yang dipasarkan oleh CV.Qlau Maju Berkah memiliki karyawan sebanyak 19 seorang sales dan 8 orang dibagian produksi yang sebagian besar adalah orang-orang yang tinggal di daerah sekitar perusahaan, CV.Qlau Maju Berkah memiliki pelanggan seperti perusahaan besar dan pelanggan yang disebar melalui para sales yang berjualan, serta pelanggan yang datang langsung ke perusahaan ini.

2.1.2 Visi dan Misi CV Qlau Maju Berkah

CV.Qlau Maju Berkah memiliki Visi dan Misi yang ingin dicapainya :

Visi : Menjadi produsen berbagai jenis-jenis roti kemasan terkemuka dan bermanfaat bagi orang-orang disekitar.

Misi : Sebagai perusahaan yang memproduksi roti kemasan harga terjangkau dan cita rasa yang baik baik pelanggan.

2.1.3 Logo Perusahaan

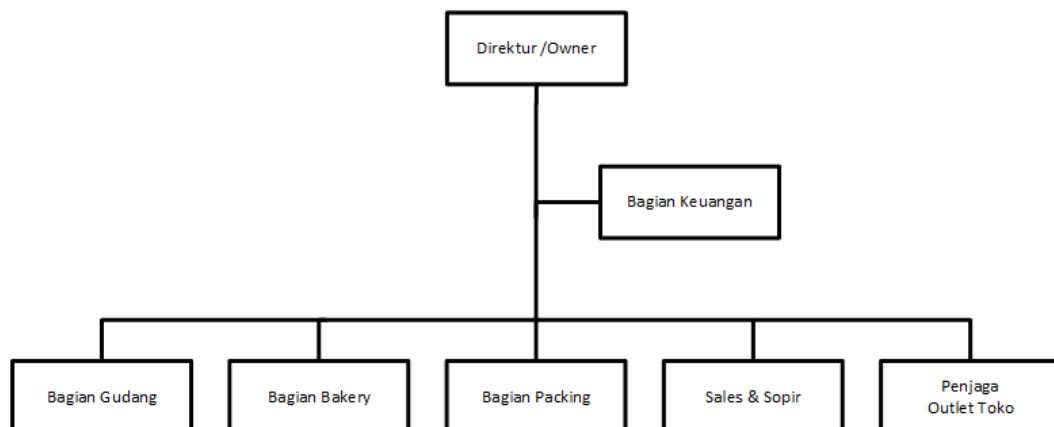
CV.Qlau Maju Berkah memiliki logo yang dapat dilihat pada Gambar 2-1 :



Gambar 2-1 Logo CV Qlau Maju Berkah

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menata setiap aktivitas perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan. Maka struktur organisasi CV.Qlau Maju Berkah dapat dilihat pada Gambar 2-2 :



Gambar 2-2 Struktur Organisasi CV Qlau Maju Berkah

2.1.5 Deskripsi Tugas

Pada bagian deskripsi tugas akan diuraikan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang ada pada CV. Qlau Maju Berkah

1. Direktur / Owner

Seorang direktur bertugas dan bertanggung jawab memimpin jalannya kelangsungan perusahaan, mengelola dan mengoperasikan aset perusahaan, membuat kebijakan-kebijakan dengan memperhatikan saran-saran dari masing-masing bagian yang ada serta melaksanakan koordinasi yang baik dengan instansi yang berkepentingan seperti pelanggan besar dari perusahaan.

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan dilingkupan administrasi dan keuangan seperti proses penggajian, mengusahakan agar manajemen keuangan dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan, merencanakan jumlah dana yang akan disediakan dan mengamankan agar administrasi kelayakan terjamin.

3. Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas dan bertanggung jawab atas mengatur segala penyediaan bahan baku untuk produksi, dan memanajemen atau memantau segala pemesanan yang dipesan oleh sales.

4. Bagian Bakery / Produksi

Bagian bakery atau produksi bertanggung jawab dalam hal produksi roti beserta penyediaan bahan baku untuk kegiatan produksi.

5. Bagian Packing

Bagian packing atau bagian pengemasan mempunyai tugas pokok yang mengemas roti-roti yang telah diproduksi dan dalam proses pengemasan, keadaan sebelum dikemas bagian packing wajib melakukan controlling keadaan roti, agar roti yang dikemas memenuhi standar yang telah ditentukan.

6. Sales

Sales dan sopir merupakan bagian yang bertugas melakukan kegiatan distribusi dan kegiatan pemasaran, dimana bagian inilah yang paling sering berinteraksi dengan pelanggan-pelanggan dan perusahaan yang akan mengambil juga membeli roti.

7. Penjaga Outlet Toko

Penjaga outlet toko merupakan bagian yang bertugas sama seperti sales dan sopir yaitu melakukan kegiatan pemasaran, tetapi tidak pergi keliling seperti sales atau sopir mengantarkan perusahaan, justru melakukan kegiatan pemasaran yang hanya ditoko menunggu pelanggan membeli roti tersebut.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan dari definisi dan konsep dari berbagai sumber. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian, maka beberapa landasan teori yang dijelaskan adalah landasan teori yang menunjang untuk pembangunan sistem informasi manajemen distribusi sales di CV.Qlau Maju Berkah, dapat dilihat pada penjelasan berikut :

2.2.1 Sistem

Menurut Hart, Sistem mengandung dua pengertian utama yaitu :

- a. Pengertian sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya yaitu sistem merupakan komponen-komponen atau subsistem- subsistem yang saling berinteraksi satu sama lain, dimana masing-masing bagian tersebut dapat bekerja secara sendiri-sendiri (independen) atau bersama-sama serta saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai secara keseluruhan.
- b. Definisi yang menekankan pada prosedurnya yaitu merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu [1].

2.2.2 Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh satu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting didalam suatu organisasi. Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Informasi adalah data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia.

2. Menurut Littel dan Davis dalam bukunya “Accounting Information System” menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan serta lebih berarti bagi yang menerimanya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Informasi adalah sebagai data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu” [1].

2.2.3 Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris “Management” dengan kata kerja “To Manage”, diartikan secara umum sebagai mengurus.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Pada sisi lain Mary Parker Follet menjelaskan bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain, definisi ini mengandung arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuannya akan melibatkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer [2].

2.2.4 Manajemen Distribusi

Manajemen Distribusi adalah suatu strategi dalam mengembangkan saluran distribusi dari perencanaan (planning), mengorganisasi (organization), mengoperasikan (operation), dan pengawasan (controlling) guna mencapai tujuan perusahaan. Saluran distribusi sendiri merupakan sarana perpindahan barang dari produsen melalui jalur perantara hingga ke tangan konsumen.

2.2.5 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu

perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya. Berbagai contoh teknologi informasi antara lain : mikrokomputer, CD-ROM, komputer, mainframe, notebook, papan digital, dan sebagainya [3].

2.2.6 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial dan strategi organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang ada dan tersedia bagi guna mencapai tujuan [4].

2.2.7 Distribusi

Distribusi adalah mengirimkan produk tersebut agar sampai ditangan pelanggan pada waktu dan tempat yang tepat. Pengiriman produk ke pelanggan atau pemakai akhir tentunya melibatkan kegiatan transportasi. Perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa transportasi, pergudangan, dan sebagainya sering dinamakan dengan 3PL atau thrid party logistic service providers. Cakupan kegiatan distribusi, perusahaan harus bisa merancang jaringan distribusi yang tepat. Keputusan tentang perancangan jaringan distribusi harus mempertimbangkan tradeoff antara aspek biaya, aspek fleksibilitas, dan aspek kecepatan respon terhadap pelanggan [5].

2.2.8 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu grafik yang menjelaskan sebuah sistem dengan menggunakan bentuk-bentuk dan simbol-simbol untuk menggambarkan aliran data dari proses-proses yang saling berhubungan. Data flow diagram ini

adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem.

Dengan kata lain, data flow diagram adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. Data flow diagram ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh professional sistem kepada pemakai maupun pembuat program [6].

2.2.9 Entity Relationship Diagram

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, dengan menggunakan ERD model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan. ERD pertama kali dideskripsikan oleh Peter Chen yang dibuat sebagai bagian dari perangkat lunak CASE. Komponen-komponen yang termasuk dalam ERD antara lain, adalah :

1. Entitas (Entity)

Sebuah produk atau obyek yang dapat dibedakan dari obyek lain.

2. Relasi (Relationship)

Asosiasi 2 (dua) atau lebih entitas dan berupa kata kerja.

3. Atribut (Attribute)

Properti yang dimiliki setiap entitas yang akan disimpan datanya.

4. Kardinalitas (Cardinality)

Angka yang menunjukkan banyaknya kemunculan suatu obyek terkait dengan kemunculan suatu obyek terkait dengan kemunculan obyek lain pada suatu relasi.

Kardinalitas relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dapat berupa :

1. Modalitas (Modality) adalah partisipasi sebuah entitas pada suatu relasi, 0 jika partisipasi bersifat "Optional/parsial", dan 1 jika partisipasi bersifat "wajib/total".

2. Total Constraint adalah constraint yang mana data dalam entitas yang memiliki constraint tersebut terhubung secara penuh kedalam entitas dari relasinya [6].

2.2.10 PHP

PHP atau yang memiliki kepanjangan *Hypertext Preprocessor* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka *layout web*, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya PHP tersebut, web akan sangat mudah di-*maintenance*. PHP berjalan pada sisi server sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa *ServerSideScripting*, yang artinya bahwa dalam setiap menjalankan PHP wajib adanya web server. PHP ini bersifat opensource sehingga dapat dipakai secara cuma-cuma dan mampu lintas platform, yaitu dapat berjalan pada sistem operasi windows maupun linux. PHP juga dibangun sebagai modul pada web apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI [7].

2.2.11 MySQL

MySQL adalah merupakan software yang tergolong database server yang bersifat opensource. *Opensource* menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan *sourcecode* (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk executable-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mengunduh diinternet secara gratis. *Database* adalah sekumpulan (sering saling terkait) data, baik teks, angka atau file binier yang disimpan dan diselenggarakan oleh DBMS. Secara teknis, MySQL adalah sebuah aplikasi yang mengelola file yang disebut database. MySQL adalah sebuah aplikasi opensource, seperti PHP dan beberapa jenis unix yang berarti user dapat secara bebas untuk menjalankan atau bahkan memodifikasi kode sumber yang dapat diunduh diinternet [7].

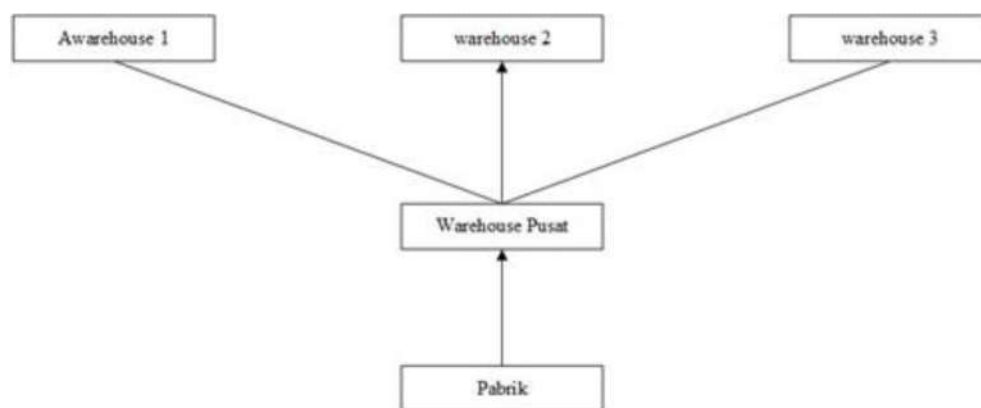
2.2.12 Peramalan

Dunia usaha seperti perusahaan CV Qlau Maju Berkah, pasti memiliki suatu masalah. Sebuah perusahaan yang memiliki suatu produk yang siap untuk didistribusikan, untuk memenuhi adanya permintaan produk dimasa yang akan

datang maka memerlukan sebuah peramalan, dan untuk memperkirakan pada masa yang datang, peramalan dapat digunakan untuk untuk pengambilan keputusan pada saat perencanaan salah satu dalam proses perencanaan permintaan pengadaan produk. Peramalan yang dibuat selalu diupayakan agar dapat meminimumkan pengaruh ketiidakpastian ini terhadap sebuah masalah. Dengan kata lain peramalan bertujuan mendapatkan peramalan yang bisa meminimumkan kesalahan meramal (*forecast error*) yang biasanya diukur dengan *mean square error*, *mean absolute error*, dan sebagainya [11].

2.2.13 Distribution Requirements Planning (DRP)

Distribution Requirement Planning merupakan aplikasi dari angka logika *Material Requirement Planning* (MRP). *Persediaan Bill of Material* (BOM) pada MRP diganti dengan *Bill of Distribution* (BOD) pada *Distribution Requirement Planning* (DRP) menggunakan logika *Time Phased On Point* (TPOP) untuk memerlukan pengadaan kebutuhan pada jaringan. *Distribution Requirement Planning* didasarkan pada peramalan kebutuhan pada level terendah dalam jaringan tersebut yang akan menentukan kebutuhan persediaan pada level yang lebih tinggi. Konsep umum DRP dapat dilihat dalam Gambar 2-3 .



Gambar 2-3 Konsep DRP

Distribution Requirement Planning (DRP) ini dapat mempunyai kemampuan untuk mengelola persediaan terutama pada bidang pengiriman. Oleh karena itu, dengan adanya DRP suatu perusahaan dapat menyeimbangkan jumlah pasokan persediaan dengan kebutuhan pesanan.

Selanjutnya komponen-komponen yang ada pada DRP (*Distribution Requirement Planning*) adalah sebagai berikut :

1. *On Hand Balance* : merupakan total persediaan yang dimiliki pada awal periode tertentu yang akan digunakan pada periode selanjutnya.
2. *Safety Stock* : merupakan stok pengaman atau penentuan penambahan penyimpanan persediaan sebagai bahan patokan untuk mengatasi adanya fluktuasi permintaan (demand).
3. *Lead Time* : merupakan tenggang waktu yang dibutuhkan sejak dilakukan pemesanan suatu item sampai item tersebut siap digunakan.
4. *Order (Quantity)* : Kuantitas pemesanan yang menyatakan berapa banyak item yang harus dipesan serta teknik lot sizing apa yang harus dipakai.
5. *Forecast* : merupakan peramalan total permintaan atau kebutuhan untuk persediaan pada setiap periode tertentu.
6. *In Transit* : merupakan jumlah item yang dijadwalkan datang dan akan menjadi persediaan.
7. *Project On Hand* : merupakan total inventory yang tersedia untuk penggunaan pada periode tertentu.

Logika dasar DRP adalah sebagai berikut :

1. *Gross Requirement /Forecast Demand* diperoleh dari hasil *forecasting*.
2. Dari hasil peramalan distribusi lokal, hitung *Time Phased Net Requirement*. *Net Requirement* tersebut mengidentifikasi kapan level persediaan (*Scheduled Receipt* - *Projected On Hand Periode* sebelumnya) dipenuhi oleh *Gross Requirement*. Untuk sebuah periode: $Net\ Requirement = (Gross\ Requirement + Safety\ Stock) - (Schedule\ Receipt + Projected\ On\ Hand\ Periode\ sebelumnya)$. Nilai *Net Requirement* yang dicatat (*recorded*) adalah nilai yang bernilai positif.
3. Setelah itu dihasilkan sebuah *Planned Order Receipt* sejumlah *Net Requirement* tersebut (ukuran *lot* tertentu) pada periode tersebut.

4. Ditentukan hari dimana harus melakukan pemesanan tersebut (*Planned Order Release*) dengan mengurangkan hari terjadwalnya *Planned Order Receipt* dengan *Lead Time*.
5. Di hitung *Projected On Hand* pada periode tersebut :

$$\text{Projected On Hand} = (\text{Projected On Hand Periode sebelumnya} + \text{Schedule Receipt} + \text{Planned Order Receipt}) - (\text{Gross Requirement}).$$
6. Besarnya *Planned Order Release* menjadi *Gross Requirement* pada periode yang sama untuk level berikutnya dari jaringan distribusi.

Tahapan-tahapan proses dalam metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* terdiri dari :

A. Menetapkan kebutuhan kotor suatu distribusi

Tahap ini adalah proses untuk menentukan perhitungan kotor yang telah diperoleh dari data permintaan tiap bulan agar sistem dapat menentukan hasil yang diinginkan. Penetapan kebutuhan kotor ini biasanya dengan menggunakan metode peramalan :

$$F_{t+1} = (X_1 + X_2) / N$$

Dimana : F_{t+1} = ramalan untuk periode berikutnya

$(X_1 + X_2)$ = nilai variabel pada periode sebenarnya

N = jumlah observasi yang digunakan dalam menghitung rata-rata bergerak

B. Menghitung persediaan awal suatu distribusi

Persediaan awal distribusi ini adalah sisa stok dari periode sebelumnya. Sisa stok akan didapatkan dari jumlah stok periode x – jumlah pengiriman periode x .

C. Menetapkan kebutuhan bersih suatu distribusi

Tahap ini adalah proses untuk menentukan Kebutuhan Bersih yang telah diperoleh dari hasil Persediaan Awal agar sistem dapat menentukan hasil yang diinginkan. Kebutuhan bersih diperoleh dari hasil perhitungan kebutuhan kotor – persediaan awal.

D. Menentukan total kuantitas pesanan rencana penerimaan pesanan (*Planned Order Receipt*)

Hitung total kuantitas masing-masing produk dengan rumus :

Kebutuhan bersih + alokasi.

E. Menentukan rencana pelepasan pesanan (*Planned Order Release*)

Nilai *Planned Order Release* periode n = nilai *Planned Order Receipt* Periode $n+1$.

Jika distribusi telah lengkap, maka proses distribusi selesai. Namun jika tidak maka kita harus memasukkan rencana pelepasan order yang tidak terpenuhi ke periode selanjutnya.

